

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visual Effect merupakan sebuah teknik yang digunakan di dalam industri perfilman, animasi, dan gim yang menyertakan sebuah proses manipulasi tertentu di luar aktivitas pengambilan gambar secara langsung. Dalam dunia perfilman, *Visual Effect* memiliki peranan sebagai alat bantu untuk merealisasikan adegan yang tidak bisa diambil secara syuting langsung ataupun sangat berbahaya apabila dilakukan oleh Aktor. Untuk membuat *Visual Effect* yang realistis, maka *footage*, latar belakang, dan efek harus digabungkan melalui proses *digital compositing* dalam tahap pasca produksi.[1]

Pada penelitian ini, Peneliti akan mengimplementasi teknik *Compositing* dan *Rotoscoping* pada film pendek berjudul "The Containment". Film pendek tersebut memiliki genre *Sci-Fi* yang berlatar waktu pada tahun 2050, menceritakan seorang ilmuwan bernama Fayne Dougan yang menciptakan sebuah proyek EXO-7 bersama dengan ilmuwan lain di ARTEMIS (Advanced Robotic Technology and Military Service). *Scene* film pendek "The Containment" membutuhkan *Visual Effect* untuk membuatnya menjadi seperti nyata karena latar belakang cerita yang sudah disebutkan. Beberapa efek yang dibuat seperti Hologram, *Smoke Simulation*, dan *Electrical Sparks* sangat berguna untuk mencapai efek visual yang diinginkan.

Sebuah efek visual berupa *Rotoscoping* sangat dibutuhkan untuk film dengan genre seperti ini atau serupa karena tujuan dari *Rotoscoping* adalah untuk menyeleksi objek tertentu dari background sehingga objek yang terseleksi dapat diletakan di belakang atau depan elemen yang ditambahkan. Semua *asset* yang sudah dibuat akan dilanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu *Compositing*. *Compositing* adalah proses penyatuan elemen video, gambar, musik, *Visual Effect*, *Lighting*, maupun *Color Grading* yang membuat sebuah film fiksi terasa nyata.[1][2]

Dari permasalahan tersebut, peneliti menerapkan teknik *Compositing* dan

Rotoscoping yang dibutuhkan dalam pembuatan film pendek “The Containment” yang diharapkan dapat menyampaikan visualisasi adegan sesuai dengan naskah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka masalah yang telah dirumuskan peneliti adalah Bagaimana mengimplementasi teknik *compositing* dan *rotoscoping* pada pembuatan film pendek “The Containment”?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian mencapai tujuan awal yang semestinya, maka peneliti membatasi beberapa hal berikut ini :

1. Produk penelitian merupakan film pendek syuting langsung berjudul “The Containment” yang bergenre *Sci-Fi*.
2. Penelitian ini mencakup teknik *compositing* dan *rotoscoping*.
3. Penelitian ini menggunakan aplikasi Adobe After Effects 2023 dan Adobe Premiere Pro 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan penyusunan penelitian ini, yaitu :

1. Merealisasikan visual sesuai dengan naskah dan kebutuhan produksi
2. Menerapkan teknik *compositing* dan *rotoscoping* pada film pendek “The Containment”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah :

1. **Untuk Peneliti** : dapat menerapkan dan merealisasikan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh masa studi di Universitas Amikom Yogyakarta

serta sebagai syarat kelulusan pada jurusan Teknologi Informasi

2. **Untuk VFX Artist** : dapat mengetahui proses dalam pembuatan film, *compositing*, maupun *rotoscoping* sebagai referensi untuk pembuatan karya *visual effect* selanjutnya.
3. **Untuk Penonton** : dapat memperoleh gambaran masa depan dan kualitas yang baik dari film yang dihasilkan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan kekuatan panca indera. [3]

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan dari beberapa film *Sci-Fi* yang dapat dijadikan referensi *asset*, teknik *compositing*, *rotoscoping*, dan cerita.

1.6.2 Metode Perancangan

Dalam Pembuatan dan pengimplementasian teknik *compositing* dan *rotoscoping* memiliki beberapa tahap, yaitu :

1. Pra Produksi
Proses ini membahas tentang pembuatan konsep *visual effect* pada film.
2. Produksi
Proses ini membuat *visual effect* yang telah dikonsepsi dan dibutuhkan pada film.
3. Pasca Produksi
Proses ini adalah *compositing asset* yang telah dibuat seperti audio, *visual effect*, *background*, dan tahap *editing*.

1.6.3 Metode Evaluasi

Evaluasi berasal dari istilah yang bermakna penilaian. Jika ditinjau dari peristilahan, evaluasi berarti sebuah aktivitas atau suatu urusan dalam menetapkan penilaian dari kejadian atau peristiwa yang ada.[4] Metode evaluasi biasa

digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang ditentukan untuk memperoleh atribut pada objek yang bersangkutan.[5] Pada penelitian ini, dilakukan pembuatan kuesioner yang berisikan nilai-nilai tentang pertanyaan suatu produk dan kualitasnya yang kemudian ditujukan kepada ahli praktisi dan masyarakat umum.

1.7 Sistematika Penulisan

Detail sistematika penulisan dari masing-masing bab yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai studi literatur, dasar teori, efek visual, compositing, analisis kebutuhan, aspek produksi, dan evaluasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian, alur penelitian, pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan pra produksi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai produksi, pasca produksi, dan evaluasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.